

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *EQUITY SENSITIVITY* DAN PENGETAHUAN
ETIKA TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh :

FITRIANI

BP/NIM : 2018/18043095

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh *Locus Of Control*, *Equity Sensitivity* Dan Pengetahuan Etika Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang)

Nama : Fitriani

NIM / TM : 18043095 / 2018

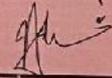
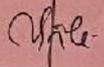
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 8 Juli 2024

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	<u>Vita Fitria Sari, SE,M.Si</u>	1. 
2	Anggota	Herlina Helmy, SE,M.Sak	2. 
3	Anggota	Fiola Finomia Honesty, SE,M.Si	3. 

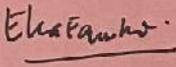
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *EQUITY SENSITIVITY* DAN PENGETAHUAN
ETIKA TERHADAP PERILAKU ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Padang)

Nama : Fitriani
NIM / TM : 18043095 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 8 Juli 2024

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
<u>Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak</u>	<u>Vita Fitriani Sari, SE, M.Si</u>
NIP. 19710522 200003 2 001	NIP. 19870515 201012 2 009

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriani
NIM/Tahun Masuk : 18043095 / 2018
Tempat/Tgl. Lahir : Paninjauan / 7 Januari 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Simpang 4 Tabu Baraie, Nagari Paninjauan Kec. X Koto Kab. Tanah Datar Sumatera Barat
No. HP/Telp : 082284989967
Judul Skripsi : Pengaruh *Locus Of Control*, *Equity Sensitivity* Dan Pengetahuan Etika Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 8 Juli 2024

Saya yang Menyatakan



Fitriani

18043095/2018

ABSTRAK

Fitriani (18043095/2018) : Pengaruh *Locus Of Control*, *Equity Sensitivity* dan Pengetahuan Etika Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang)

Dosen Pembimbing: Vita Fitria Sari, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control*, *equity sensitivity* dan pengetahuan etika terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi S1 di Kota Padang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 di UNP, UNAND, UPI YPTK dan UBH yang terdiri dari 1.800 mahasiswa akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* sehingga mendapatkan 327 mahasiswa akuntansi yang dijadikan sebagai sampel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi secara *online*. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control internal*, *equity sensitivity* dan pengetahuan etika berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di Kota Padang.

Kata Kunci: *Locus Of Control*; *Equity Sensitivity*; Pengetahuan Etika; Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control*, *Equity Sensitivity* dan Pengetahuan Etika Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Padang)”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Herlina Helmy, SE. M. Sak selaku dosen penguji 1 untuk arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE. M. Si selaku dosen penguji 2 untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Ibu Eka Fauzihardani, SE. M.Si. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan studi.

6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
7. Abang Rizki selaku admin prodi akuntansi yang sudah mempermudah segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk Papa dan Mama, atas doa-doa baik yang tidak hentinya dikirimkan serta kasih sayang yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu percaya setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu memberikan yang terbaik. Semoga lelah Papa dan Mama dapat berbuah manis suatu hari nanti.
9. Kakak Yelita Arsad dan Abang Fauzan Hamid yang tercinta, terimakasih untuk sayang dan perhatiannya sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
10. Sahabat terbaik yang sama-sama berjuang mengerjakan skripsi, yaitu Meliani Fitrianti, Liza Andini, Elfi Susanti, Flora Evita, Febrina Sabrini, Ikkral Dinata, Arianti Fakhriana, Azima Hanisa, Fionica Falni. Semoga urusan sahabat-sahabat dimudahkan oleh Allah SWT, Aamiin.
11. Teman-teman akuntansi kelas C dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala yang teman-teman berikan kepada penulis. Semoga segala impian teman-teman dapat segera diwujudkan oleh Allah SWT, Aamiin.

12. Teman-teman akuntansi dari Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Putra Indonesia YPTK dan Universitas Bung Hatta yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan data skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, petunjuk serta dukungan yang penulis dapatkan tidak sia-sia dan semoga dibalas oleh Allah SWT dengan imbalan yang berlipat ganda. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Namun, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan salah satu rujukan/pelajaran dalam penulisan skripsi selanjutnya.

Padang Panjang, Agustus 2023

Fitriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	13
A. Landasan Teori	13
a. Theory of Planned Behaviour.....	13
b. Perilaku Etis.....	15
c. Locus of Control	18
d. Equity Sensitivity.....	20
e. Pengetahuan Etika.....	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Hipotesis Penelitian.....	28
a. Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	28
b. Pengaruh <i>Equity Sensitivity</i> Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	29
c. Pengaruh Pengetahuan Etika Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	30
D. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	35

E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
a. Variabel Independen	36
b. Variabel Dependen.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	38
a. Analisis Deskriptif.....	38
b. Uji Kualitas Data.....	39
c. Uji Asumsi Klasik.....	40
d. Metode Analisis Data.....	42
e. Pengujian Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Data Umum Responden.....	45
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas	46
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Telah Belajar Mata Kuliah Auditing	47
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Telah Belajar Mata Kuliah Etika Bisnis dan Profesi.....	48
B. Deskripsi Variabel Penelitian	48
a. Distribusi Variabel Locus Of Control Internal (X1)	49
b. Distribusi Variabel Equity Sensitivity (X2).....	50
c. Distribusi Variabel Pengetahuan Etika (X3).....	51
d. Distribusi Variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Y).....	54
C. Hasil Penelitian.....	56
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
b. Hasil Uji Kualitas Data	57
c. Hasil Uji Asumsi Klasik	59
d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
e. Hasil Uji Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	68

a. Pengaruh Locus Of Control Internal (X1) Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) Di Kota Padang	68
b. Pengaruh Equity Sensitivity (X2) Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) Di Kota Padang	70
c. Pengaruh Pengetahuan Etika (X3) Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Y) Di Kota Padang	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	36
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Tingkat Capaian Responden.....	39
Tabel 4. 1Tingkat Pengembalian Kuesioner	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas	47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Belajar Mata Kuliah Etika Bisnis dan Profesi.....	47
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Telah Belajar Mata Kuliah Auditing	48
Tabel 4. 6 Distribusi Variabel Locus Of Control Internal	49
Tabel 4. 7 Distribusi Variabel Equity Sensitivity	50
Tabel 4. 8 Distribusi Variabel Pengetahuan Etika	52
Tabel 4. 9 Distribusi Variabel Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefesien Determinasi Adjusted R2.....	65
Tabel 4. 18 Hasil Uji F	66
Tabel 4. 19 Hasil Uji T	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2 Tabulasi Data	86
Lampiran 3 Hasil Uji Kualitas Data.....	120
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	131
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	132
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntan adalah profesi yang sudah sangat dikenal oleh masyarakat luas. Dalam setiap instansi, baik pemerintah atau swasta pasti akan menggunakan jasa seorang akuntan untuk mengelola laporan keuangannya, sehingga diperlukan seseorang yang memiliki profesionalitas yang tinggi dan juga menjunjung tinggi kode etik akuntan agar bisa menyajikan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Namun pada zaman sekarang, sudah sangat banyak ditemukan kasus-kasus pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh para akuntan. Kasus pelanggaran ini mulai dengan memalsukan data laporan keuangan hingga melakukan tindak korupsi. Kasus pelanggaran kode etik akuntan ini tidak hanya terjadi di instansi pemerintah saja, namun juga instansi swasta. Berdasarkan data yang diperoleh dari Indonesia Corruption Watch (2022a) telah terjadi peningkatan jumlah pelaku korupsi dari tahun 2021 ke tahun 2022 dari 1.173 menjadi 1.396 sehingga menyebabkan kerugian bagi negara hingga Rp 42,747 Triliun..

Kasus lainnya juga terjadi pada tahun 2022, dimana Bupati Kab Bogor melakukan tindak suap pada Tim Audit yang ditugaskan dari BPK, agar memberikan opini WTP pada laporan keuangan. Kasus suap untuk opini audit ini diungkapkan oleh KPK dan menetapkan 4 orang anggota BPK Bogor sebagai tersangka penerima suap (kompas.com) Tindakan ini tentu

bertentangan dengan kode etik akuntan, Dimana tim audit yang tergolong sebagai akuntan public melakukan pelanggaran dengan melanggar kode etik indenpenden, jujur, professional dan dapat dipercaya.

Dari banyaknya kasus pelanggaran kode akuntan, tentu menimbulkan keresahan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang disajikan, sehingga diperlukan generasi baru yang menjunjung tinggi kode etik akuntansi, agar nantinya laporan keuangan yang disajikan adalah laporan yang sebenar-benarnya. Namun fakta lapangan menunjukkan data yang berbeda. Mahasiswa selaku generasi yang berintelektual dan berwawasan justru ikut berperan dalam pelanggaran kode etik ini. Kasus pelanggaran kode etis yang dilakukan oleh mahasiswa ini seperti melakukan tindakan mencontek, plagiarism dan menggunakan jasa orang lain untuk mengerjakan tugas akhir (Yolanda, 2021). Riset yang dilakukan oleh dosen fakultas psikologi Universitas tarumanegara pada tahun 2020 menunjukkan bahwa bahwa kasus plagiasi dikalangan mahasiswa meningkat hingga 33%. Riset lain juga dilakukan oleh Hariri & Pradana (2019) pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Malang, dimana hasil riset menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa akuntansi melakukan tindakan plagiarism untuk tugas akhir mereka dengan berbagai alasannya. Kasus serupa juga terbukti pada Universitas Negeri Padang, dimana tingginya tingkat plagiasi pengujian tunitin pada tugas akhir mahasiwa (Yolanda, 2021). Riset lain juga dilakukan oleh Anindya (2023) yang menyatakan bahwa tekanan, rasional dan kemampuan memiliki pengaruh terhadap tindakan kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi di

Politeknik Negeri Padang, ini membuktikan bahwa kecurangan akademik masih dilakukan mahasiswa dengan berbagai alasan, sehingga perlu pemahaman dan memaknai dari kode etis akuntansi, agar tindakan tidak etis ini tidak lagi terulang kembali.

Kode etik akuntansi sudah dirancang oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terdiri dari integritas, objektivitas, kompeten dan kehati-hatian, kerahasiaan serta perilaku profesional (IAI, 2020). Kode etik digunakan sebagai panduan serta aturan bagi seluruh anggota, baik anggota yang berpraktek menjadi akuntan publik, akuntan yang terjun ke lingkungan bisnis, instansi pemerintahan, ataupun akuntan yang berada di lingkup untuk memenuhi tanggungjawab profesional. Dengan adanya kode etik ini diharapkan agar seluruh anggotanya yang berprofesi sebagai akuntan bekerja dengan rasa tanggungjawab yang tinggi serta profesionalitas. Dorongan ini mengasumsikan bahwa agar calon akuntan sadar akan kerangka etika dan memberikan pelatihan tentang cara menganalisis situasi etis dalam perilaku etis ketika menjadi seorang akuntan yang profesional (Waples et al., 2009)

Dari beberapa kasus yang sudah dipaparkan tersebut, dapat dilihat bahwa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan memiliki dampak yang sangat besar bagi perusahaan dan para pemangku kepentingannya. Hal ini memberikan gambaran bahwa pekerjaan akuntan memainkan peran penting di pasar keuangan dan mereka memiliki tanggungjawab besar kepada publik investasi yang menuntut kepercayaan publik. Sehingga sudah seharusnya etika akuntan diperhatikan dan menjadi fokus permasalahan yang harus segera

diatasi. Jadi, para calon akuntan diharuskan untuk memiliki *knowledge*, pemahaman serta kemauan untuk menerapkan nilai moral dan etika disetiap tindakannya agar tidak terjadi lagi pelanggaran etika yang dapat merugikan perusahaan ataupun pemangku kepentingan (Hutahaean, 2019).

Agar perilaku etis tumbuh dikalangan mahasiswa tentunya perlu pembekalan dan pembentukan karakter dalam praktik perilaku etis akuntansi supaya mereka memiliki tanggungjawab yang besar dalam mengelola keuangan yang digunakan oleh banyak pihak seperti investor, pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi perlu memahami nilai etika dan moral dalam profesi akuntansi dan mengintegritaskannya dalam praktik akademik. Dengan mengembangkan perilaku etis yang baik, mahasiswa akuntansi dapat membentuk prinsip-prinsip moral yang kuat dalam praktik akademik dan dalam profesi di masa yang akan datang. Penelitian ini akan berfokus pada faktor individual yaitu *Locus Of Control Internal*, *Equity Sensitivity* dan Pengetahuan Etika.

Locus of control merupakan kepercayaan secara umum bahwa keberhasilan dan kegagalan seseorang dipengaruhi oleh tindakan pribadi (internal), atau bahkan sebaliknya bahwa keberhasilan dan kegagalan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peluang, keberuntungan, dan takdir (Spector, 1988). Dalam sebuah Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang mana teori ini merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980. Teori TPB yang dikemukakan Ajzen ini menjelaskan bahwa dalam

berperilaku, seorang individu akan dipengaruhi oleh emosi internal yang ada didalam dirinya. Hal ini sejalan dengan *locus of control* yang juga menggambarkan bahwa setiap tindakan atau perilaku demi mencapai keberhasilan akan dipengaruhi oleh internal dari dirinya sendiri. Menurut Pendapat dari Rotter (1996) menyatakan bahwa *locus of control* adalah penilaian tentang sejauh mana seseorang dalam menilai pengharapannya atau hasil yang ingin dicapainya yang tergantung pada penilaian diri mereka sendiri atau karakter sendiri. Pendapat Ahli lainnya yaitu Robbins & Judge (2008) yang mengungkapkan bahwa *locus of control* merupakan level dimana individu yakin bahwa dirinya adalah penentu dari nasib mereka sendiri. *Locus of control* adalah istilah yang menjelaskan mengenai persepsi individu tentang pengendalian diri, khususnya berkaitan dengan control atas hal-hal yang dianggap penting. *Locus of control* terdiri dari dua kelompok yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.

Pada penelitian ini akan memfokuskan pada *locus of control internal* karena *locus of control internal* memiliki pemikiran yang lebih sehat dan lebih banyak terlibat dengan lingkungan sekitarnya serta memiliki semangat dan tanggungjawab yang tinggi (Lee, 2018). Menurut Levenson, individu yang berorientasi pada pada locus of control internal lebih yakin bahwa peristiwa yang terjadi dalam kehidupan mereka ditentukan oleh kemampuan dan usaha mereka sendiri. Beberapa peneliti mengasosiasikan *locus of control internal* dengan usaha yang aktif untuk mencapai hasil yang diharapkan yang kemudian dimanifestasikan dalam bentuk tindakan (Levenson, 1974; Strik-Land, 1965),

tindakan pencari informasi (Lefcounrt & Wine, 1969; Seeman 1963), pengambilan keputusan secara otonomi (Crown *et al*, 1963). Individu yang memandang bahwa hidupnya ditentukan oleh dirinya sendiri akan lebih percaya diri serta gigih dalam menghadapi kehidupannya. Hasil dari beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa orintasi internal lebih banyak menimbulkan dampak positif bagi individu dibandingkan *locus of control eksternal*. Inilah alasannya mengapa penelitian ini menggunakan *locus of control internal*, dikarenakan internal lebih mempengaruhi individu dibandingkan eksternal.

Locus of control internal merupakan orang yang percaya bahwa mereka dapat mengendalikan kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Faktor internal ini berupa kemampuan kerja, kepribadian, tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan serta kepercayaan kerja individu bukan disebabkan karena hubungan dengan mitra kerja. Orang dengan *locus of control internal* menunjukkan lebih banyak komitmen terhadap pekerjaannya dibandingkan orang dengan *locus of control eksternal* (Chadegani *et al.*, 2015). Hal ini juga disebutkan oleh (Jones *et al.*, 2020) bahwa orang dengan *locus of control internal* akan bersikap lebih etis saat menghadapi dilema etika dibandingkan orang dengan *locus of control eksternal*, karena orang dengan *locus of control internal* mengetahui bagaimana hubungan antara perilaku dengan hasil yang harus dicapai.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husser *et al.*, 2019) menyatakan bahwa *locus of control internal* memiliki pengaruh terhadap niat untuk berperilaku etis. Namun pada penelitian (Mikoshi *et al.*, 2020) menguji

tentang pengaruh *locus of control* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi yang menemukan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku etis. Namun pada penelitian yang dilakukan (Midyarany, 2016) perilaku etis tidak memiliki pengaruh terhadap *locus of control* pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Jadi, hubungan *locus of control* dengan perilaku etis masih menjadi topik penelitian yang kontroversial dan juga terdapat hasil penelitian yang berbeda. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian ulang untuk memahami lebih lanjut hubungan antara *locus of control* dengan perilaku etis tersebut.

Equity sensitivity juga dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang (Kartika, 2018). *Equity sensitivity* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan merespons perbedaan perlakuan yang mereka terima dibandingkan dengan orang lain dalam hal penghargaan, pengakuan dan imbalan (Ustadi et al., 2018). *Equity sensitivity* adalah variabel kepribadian yang menunjukkan tanggapan individu terhadap rasa keadilan atau ketidakadilan yang dikategorikan menjadi dua tingkatan yaitu *benevolent* dan *entitleds*. Individu yang *benevolent* digambarkan sebagai individu yang murah hati dan senang memberi, dimana mereka lebih suka memberi daripada menerima, dan individu yang *entitleds* digambarkan sebagai individu yang lebih senang menerima daripada memberi, cenderung lebih banyak menuntut haknya dibandingkan dengan memikirkan tindakan apa yang dapat mereka berikan (Bourdage et al., 2018). Apabila akuntan mempunyai sifat *equity sensitivity* sehingga mereka akan merasa bertanggungjawab atas tugas

profesional mereka. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, *equity sensitivity* dapat mempengaruhi perilaku etis mereka dalam berbagai situasi yaitu apabila mahasiswa akuntansi memiliki tingkat *equity sensitivity* yang tinggi akan cenderung untuk memperhatikan perbedaan dalam perlakuan dan imbalan yang mereka terima dalam konteks akademik maupun profesional. Dalam hal ini, mahasiswa akuntansi yang memiliki tingkat *equity sensitivity* yang tinggi mungkin lebih cenderung untuk mempertimbangkan sudut pandang etis dalam pengambilan keputusan serta lebih bersedia untuk melaporkan praktik-praktik tersebut kepada pihak yang berwenang.

Penelitian sebelumnya terkait variabel *equity sensitivity* ini yaitu penelitian (Kusuma, 2018) menunjukkan bahwa *equity sensitivity* berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, begitu juga dengan penelitian (Mikoshi et al., 2020) menyatakan bahwa *equity sensitivity* memiliki pengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi. Namun pada penelitian (Idoratum et al., 2021) yang menunjukkan bahwa *equity sensitivity* tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengetahuan etika juga dapat mempengaruhi perilaku etis. Pengetahuan etika adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dan mengetahui cara memecahkan masalah berdasarkan prinsip etika yang berlaku (Revita et al., 2014). Calon akuntan akan dibekali oleh *International Federation of Accountants (IFAC)* dengan melaksanakan Standar Pendidikan Internasional (*International Education Standart*). Standar tersebut mengatur nilai-nilai yang harus diperoleh untuk memenuhi kualifikasi akuntan profesional. Nilai

tersebut antara lain yaitu nilai profesional, etika dan sikap akuntan profesional. Nilai-nilai ini perlu diberikan dengan tujuan agar calon akuntan dapat mengambil keputusan yang etis sesuai kepentingan masyarakat luas. Sebagai calon akuntan, mahasiswa akuntansi harus bersikap secara profesional untuk membuktikan bahwa profesi akuntan merupakan profesi yang memiliki etika tinggi dan mampu bekerja tanpa berpihak untuk kepentingan satu pihak saja (Akbar, 2013). Dengan memiliki pengetahuan etika yang tinggi, mahasiswa akuntansi akan lebih mampu memahami implikasi dari keputusan etis dan tidak etis dalam dunia bisnis. Pengetahuan etika yang kuat juga dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk memahami pentingnya integritas dan kejujuran dalam praktek akuntansi. Individu yang telah mendapatkan pengetahuan etika dianggap telah mengetahui hal-hal yang baik sehingga individu tersebut memiliki perilaku yang lebih etis dibandingkan individu yang belum mendapatkan pengetahuan etika (Revita et al., 2014).

Dalam konteks mahasiswa akuntansi, pengetahuan etika berperan penting dalam membentuk perilaku etis yang dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan keterampilan kritis dan refleksi dalam mempertimbangkan tindakan yang mereka lakukan. Selain itu, pengetahuan etika juga dapat membantu mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan faktor-faktor etis yang terkait dengan pengambilan keputusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan etika memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi yang kemudian

akan mempengaruhi bagaimana tindakan mereka saat menjadi profesional akuntansi di masa depan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sevi et al., 2021) mengenai pengaruh pengetahuan etika terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ayem et al., 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, namun pada penelitian (Nugroho, 2018) pengetahuan etika tidak berpengaruh terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini akan dilakukan dengan populasi seluruh mahasiswa di Universitas Kota Padang, hal ini dikarenakan Kota Padang merupakan pilar pendidikan yang besar di Sumatera Barat yang terdiri dari 11 Universitas. Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat mencatat jumlah mahasiswa di Kota Padang 175.675 mahasiswa. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di UNP, UNAND, UBH dan UPI YPTK. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan kembali penelitian ini dengan beberapa perbedaan yaitu pertama pada penelitian ini akan memperluas objek penelitian yang diharapkan agar dapat memperoleh hasil yang lebih konkrit. Perbedaan kedua yaitu dalam menjelaskan keterkaitan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behaviour*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan *Schwartz Values Theory* dan teori atribusi. *Theory of Planned Behaviour* ini digunakan pada penelitian ini karena dapat membantu mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam

meningkatkan perilaku etis dikalangan mahasiswa akuntansi (Ajzen, 1991). Oleh karena itu peneliti menarik judul penelitian yaitu “**Pengaruh *Locus Of Control, Equity Sensitivity* dan Pengetahuan Etika Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi S1 Di Kota Padang).**”

B. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *locus of control internal* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di Kota Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh *equity sensitivity* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di Kota Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan etika terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control internal* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *equity sensitivity* terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan etika terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya etika bisnis dan profesi yaitu sebagai referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktisi

- a. Praktisi Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi praktisi akademis dalam mengembangkan pendidikan agar dapat membentuk mahasiswa akuntansi berperilaku etis sebagai calon akuntan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas peneliti dan mendorong perilaku etis pada mahasiswa.

- b. Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai perilaku etis.